BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pasar Induk Amuntai yang beralamat Jl.Abdul Aziz Kelurahn Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan pada Dinas Perindistribustian Perdagangan Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP) yang beralamat Jl. H. Murhan telp/fax. (0527) 61307 Kelurahan Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam serta analisis dokumen.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penggalian data dapat melalui wawancara, observasi maupun data dokumen. Penggalian data melalui wawancara dapat dilakukan juga melaui telepon, video conference maupun tatap muka langsung. Keuntungan dari survey ini adalah dapat memperoleh berbagai informansi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain. Jadi yang menjadi objek permasalahan dalam

penelitian adalah berkenaan dengan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2013 pada Pasar Induk Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Daya

1. Data Primer

   Yaitu keseluruhan datahasil penelitian yang diperoleh melalui angket, wawancara dan observasi langsung dilapangan yang bersumber dari seluruh aparatur terkait dan masyarakat.

2. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau perpustakaan serta datadata resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti berasal dari Kecamatan Amuntai Tengah.

3. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini, sesuai dengan teknik penarikan sumber data yaitu porposive sampling adalah cara memilih *porposif* berdasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan.

   Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dari kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang-orang yang benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan yang peneliti tunjuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

No	Nama	
1	H. Kamarudin, S.STP.,M.AP	Kepala Dinas Perindustrian,Perdagangan, Koperasi dan UKM.
2	Sugiannor,S. Kom.	Ketua UPT Wilayah 1 Dinas Perindustrian Perdagangan,Koperasi dan UKM.
3	Ahmad Rijali	Ketua Satuan Pamong Praja (Satpol PP).
4	Zainal Arifin	Kepala Kebersihan Pasar Induk Amuntai
5	Busairi	Penjaga Parkir
6	Niah	Pedagang
7	Bahrudin	Pedagang
8	Rahmi	Pedagang
9	HJ. Hamdan	Pedagang
10	Husni	Pedagang
11	Pahriati	Masyarakat
12	Jumiati	Masyarakat
13	Nisa	Masyarakat
14	Syahriani	Masyarakat
15	Sehan	Masyarakat
Total		15

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang

membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dari informasi tersebut, penelitian ini mengetahui bagaimana cara mengukur atas variabel itu dapat dilakukan dan dengan demikian peneliti dapat menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan dilakukan atau diperlukan prosedur yang jelas.

Adapun indikator dari Implementasi Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2013 pada Pasar Induk Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah memakai teori George C. Edward (Abdal, 2025:148-149) ada empat faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan atau kegalalan implementasi suatu kebijakan, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi

Menurut George C. Edward komunikasi menurutnya lebih, sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik.

2. Disposisi

Disposisi atau sikap pelaksana kebijakan adalah faktor penting ketiga dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suaru kebijakan public

3. Struktur Birokrasi

Kebijakan yang begitu komplek menuntut kerjasama banyak orang. Ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang tersedia, maka hal ini akan menghambat jalannya kebijakan. Supaya mempermudah dan memfokuskan masalah penelitian maka disusunlah kisi-kisi pertanyaan berdasarkan indikator variabel penilitan, bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Sub Variabel	Indikator
Implementasi Teori George C. Edward (Abdal, 2025:148-149)	Komunikasi	1. Tranmisi 2. Kejelasan 3. Konsistensi
	Sumber Daya	1. Staf 2. Informasi 3. Wewenang 4. Fasilitas
	Disposisi	1. Pengangkatan Birokrasi 2. Insentif
	Struktur Birokrasi	*1. Standar Operating Prosedurs (SOPs)* *2. Fragmentasi*

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penilis akan mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengembilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya

adalah dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. Menurut Paton (Afifuddin, 2012:131) dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliputi tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.

2. Observasi

Menurut patton, tujuan observasi adlah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan tambahan terhadap hasil wawancara.

3. Dokumen/Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen bisa berbentuk tukisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untu dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama adalah masalah-masalah tentang sebuah penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam buka Sugiyona (2017:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara Interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Menurut Sugiyono (2017:247-248) reduksi dasa adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas chan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditenaskan sebelumnya. Redaksi data juga merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerluäun kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyagikan data. Dalam penelitian kuatiratit, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, gratik, flowchart, picangan dansejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah. dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun sering digunakan untuk menyajikan data. dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2017:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya. masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penliti dapat memberikan proposal penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, Handycam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temanya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.